

Efektivitas Metode Diskusi pada Pembelajaran Teks Berita pada Kelas VIII

***Zulfatul Maula¹, Agus Setyonegoro², Akhyaruddin³**

Universitas Jambi

Jalan Raya Jambi-Ma.Bulian KM 15 Mendalo Indah, Jambi 36361

*Corresponding author. Email: zulfatulmaula410@gmail.com

Abstract

The use of learning methods that are not in accordance with the learning objectives are often an obstacle in achieving the formulated learning objectives. This research is expected to be a reference for improving and selecting effective and efficient learning methods in learning news texts at the junior high school level. The type of research used is experimental research that uses the experimental results of the pretest-posttest design. This research was conducted at Al-Azhar Junior High School IT Jambi City in February-March 2022. Based on the analysis that has been carried out, it can be said that the use of the discussion method applied to learning Indonesian for news text material results in better results than those who do not use the discussion method. The use of the discussion method can make the classroom situation in learning more effective so that it can motivate learning and the learning material will be easier for students to understand. The results of the t-test showed that there was a significant effect of the use of the discussion method on learning news texts at the junior high school level.

Key words: *Discussion Method, Effectiveness, News Text*

Abstrak

Penggunaan metode belajar yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran sering menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk peningkatan dan pemilihan metode pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran teks berita di tingkat SMP. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang memakai alat uji hasil eksperimennya pretest-posttest desain. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Al-Azhar Kota Jambi pada bulan Februari-Maret 2022. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode diskusi yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk materi teks berita hasilnya lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan metode diskusi. Penggunaan metode diskusi dapat membuat situasi kelas dalam pembelajaran lebih efektif sehingga dapat memotivasi belajar dan materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami siswa. Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode diskusi terhadap pembelajaran teks berita di tingkat SMP.

Kata kunci: *Metode Diskusi, Efektivitas, Teks Berita*

A. Pendahuluan

Pada proses pembelajaran adanya beberapa jenis metode yang biasa digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan lain sebagainya. Dari berbagai metode tersebut bisa diaplikasikan pada proses belajar mengajar termasuk menggunakan metode diskusi yang mempunyai tujuan untuk merangsang murid berpikir dan berani mengutarakan pendapatnya sendiri. Sebab, metode menempati posisi terpenting dari sederetan komponen-komponen pembelajaran, guru, tujuan, metode, materi, media dan evaluasi. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Suhandi dkk (2013) bahwa indikator keberhasilan dalam pembelajaran yaitu siswa mampu menguasai materi yang diajarkan oleh guru, sehingga tinggi rendahnya hasil

belajar tersebut sangat dipengaruhi oleh metode belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Suatu diskusi baru bisa berjalan dengan baik bila dilakukan dengan persiapan beserta bahan-bahannya yang matang, dengan pembicaraan yang berlangsung, tidak didasarkan atas luapan emosi dan lebih mementingkan pada kesimpulan rasional dari pada kepentingan egoistis pribadi peserta.

Seperti halnya menurut Ahmadi (1997) pada kenyataannya, cara atau metode mengajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap (kognitif, afektif dan psikomotorik). Khususnya metode mengajar di dalam kelas, efektivitas suatu metode dipengaruhi oleh faktor tujuan, siswa dan faktor terhadap guru itu sendiri.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia ada beberapa jenis tulisan. Salah satunya, yaitu pembelajaran menulis teks berita. Menulis teks berita ialah kegiatan yang memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi kepada orang lain mengenai suatu hal dalam bentuk tertulis (Ananda & Adek 2020). Berita merupakan suatu kabar atau laporan mengenai kejadian yang belum lama terjadi (Djuraid 2006) Peristiwa atau keadaan yang disampaikan fakta atau benar-benar terjadi. Dengan kata lain, berita tidak boleh mengandung unsur rekaan atau fiksi dari penulis. Pembelajaran menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi dasar dalam Kurikulum 13 yang harus dicapai siswa Sekolah Menengah Pertama.

Kompetensi menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas mempunyai peranan penting bagi anak didik. Selain belajar menyampaikan kabar atau informasi kepada orang lain dalam bentuk tertulis, pembelajaran menulis teks berita di sekolah juga bisa menambah ilmu siswa dalam bidang kebahasaan yang sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pembelajaran menulis teks berita merupakan pembelajaran menerapkan ide atau gagasan mengenai suatu hal dengan jujur, sesuai dengan fakta yang terjadi dan tidak berlebihan secara tertulis. Namun pada praktiknya, dalam pembelajaran menulis teks berita masih terdapat kesulitan yang dialami siswa kelas VIII dalam menulis teks berita, yaitu kurangnya memahami materi teks berita, kesulitan menentukan judul, mengembangkan kalimat menjadi sebuah paragraf, dan kesulitan membedakan unsur mengapa dan bagaimana. Pada dasarnya, kesulitan-kesulitan tersebut muncul disebabkan oleh siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal seperti ini bisa terjadi pada siswa, yang disebabkan oleh ketidaknyamanan dan rasa jenuh ketika pembelajaran berlangsung.

Menurut Irwan (2018) penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran dapat merangsang siswa untuk berfikir dan mengeluarkan pendapat. Metode diskusi bukan hanya berisi tentang percakapan kosong dan perdebatan biasa saja, tetapi timbul karena ada masalah yang memerlukan jawaban atau pendapat yang bermacam-macam. Dari beberapa jawaban atau pendapat tersebut nantinya akan diambil satu jawaban yang paling tepat untuk memecahkan masalah yang sedang didiskusikan, jawaban selebihnya digunakan sebagai pelengkap.

Selain itu, penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran mampu menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang sudah dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang dengan sia-sia hanya karena penggunaan metode menurut kehendak guru dan tidak memikirkan kepentingan serta kebutuhan siswa, fasilitas, serta situasi kelas. Pengajar yang selalu senang menggunakan metode ceramah sementara tujuan pengajarannya adalah kegiatan belajar mengajar yang kurang kondusif. Seharusnya penggunaan metode mampu menunjang pencapaian tujuan pengajaran, bukannya tujuan yang harus menyesuaikan dengan metode.

Penelitian yang dilakukan oleh Moruk (2018), Wulandari dkk (2021), dan Sirait (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Ardila dkk (2013) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan efektifitas antara metode diskusi kelompok terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa.

Menurut Sanjaya (2011), selama ini banyak guru yang merasa keberatan untuk menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran. Keberatan itu biasanya timbul dari berbagai penyebab. *Pertama*, diskusi merupakan metode yang sulit diprediksi hasilnya oleh karena interaksi antar siswa muncul secara spontan, sehingga hasil dan arah diskusi sulit ditentukan. *Kedua*, diskusi biasanya memerlukan waktu yang cukup panjang, padahal waktu pembelajaran di dalam kelas sangat terbatas, sehingga keterbatasan itu tidak mungkin dapat menghasilkan sesuatu secara tuntas. Sebenarnya hal ini tidak perlu dirisaukan oleh guru. Sebab, dengan perencanaan dan persiapan yang matang kejadian semacam itu bisa dihindari.

B. Metode Penelitian

Dalam mendapatkan data, informasi dan fakta yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan penulis menggunakan metode survei yaitu dengan cara menganalisis data kuantitatif yang didapatkan dari hasil penelitian berupa data dan informasi mengenai permasalahan yang dibahas. Alasan mengapa menggunakan metode survei yaitu pertama untuk kelengkapan data. Metode survei adalah metode kuantitatif, namun biasanya survei yang dilakukan cenderung lebih sederhana dengan alat analisis statistik yang sederhana pula (statistik deskriptif) karena sifatnya hanya sebagai pelengkap data atau informasi. Dengan adanya informasi atau tambahan data dari hasil survei, maka informasi yang terjadi menjadi lebih kaya dan lengkap. Sehingga deskripsi detil hasil akhir penelitianpun benar-benar komprehensif dan memberi kesimpulan yang meyakinkan, sedangkan alasan yang kedua adalah karena kebutuhan penelitian. Setelah data terkumpul kemudian diolah peneliti merasa kurang puas dengan hasil penelitiannya, sehingga dia membutuhkan penelitian lanjutan agar lebih komprehensif.

Dalam hal ini penulis menggunakan penelitian eksperimen untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesis mengenai apakah ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah digunakannya metode diskusi dalam pembelajaran materi teks berita di kelas. Jenis yang digunakan dalam penelitian experiment adalah pre-experimen disain yang menggunakan alat uji hasil eksperimennya pretest-posttest disain. Adapun setting penelitiannya adalah peneliti membuat kelompok yaitu kelompok bebas yang jadi menjadi obyek pokok percobaan dalam menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran Materi Teks Berita.

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang dipakai yaitu teknik sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang siswa kelas VIII E sebagai populasi terjangkau. Maka, sampel diambil semua 100% dari 15 siswa dengan jumlah 15 siswa sebagai populasi target pretest atau sebelum metode diskusi dilakukan dan sebagai target posttest yakni sesudah metode diskusi diterapkan.

Pengumpulan data yang dibutuhkan adalah Pretest dan posttest untuk mengukur keberhasilan dari metode diskusi yaitu dengan memberikan test kepada anak didik sesudah diterapkannya metode diskusi dengan bentuk one group pretest-posttest disain. Di dalam disain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi dilakukan sebelum eksperimen disebut pretest dan observasi dilakukan sesudah eksperimen disebut posttest.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan metode deskriptif dan analisis sehingga menjadi penjelasan yang gamblang tentang penggunaan metode diskusi di kelas, baik dari aspek peneliti maupun dari aspek anak didik. Pertama, Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji Liliefors yang dikemukakan oleh Agus Irianto (2004). Kedua, Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok memiliki variansi yang homogen atau tidak. Rumus yang digunakan adalah Uji-F dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{table}$. Ketiga, Pengujian hipotesis menggunakan metode diskusi

dari data yang didapatkan melalui *pre-test* dan *post-test* yang diujikan kepada anak didik sebelum dan setelah diterapkannya metode diskusi dihitung dengan menggunakan uji "t".

C. Hasil dan Pembahasan

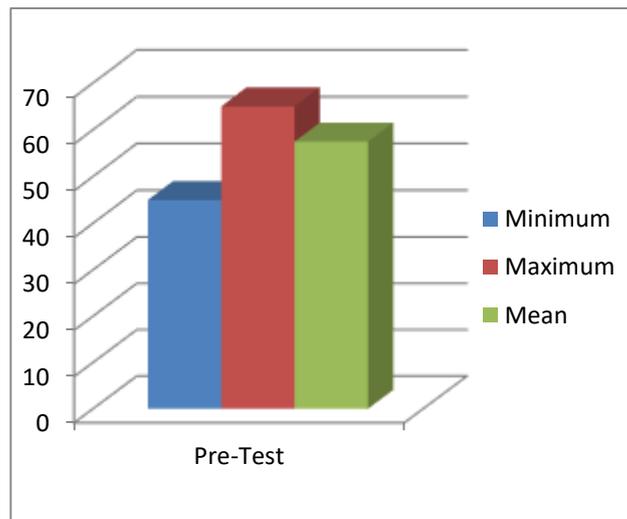
Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama IT Al-Azhar Kota Jambi pada bulan Februari-Maret. Kelas VIII E yang digunakan sebagai uji *pretest-posttest* topik yang dibahas adalah Teks berita, hal ini dikarenakan tidak semua pokok bahasan bisa diselesaikan dalam satu pertemuan atau dua jam pelajaran.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Pre-test* dan *Post-test* (Quasy Experimental Desigh) *Pre-test* dilaksanakan sebelum pemberian perlakuan pada satu kelas selama 2x30 menit. Kemudian diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi selama 2x30 menit. Setelah itu, diberikan *posttest* kepada siswa kelas VIII E selama 2x30 menit. Deskripsi selanjutnya pengkategorian penilaian, yaitu nilai *pre-test* dan *post-test* dalam satu kelas dengan waktu yang test yang berbeda. Nilai masing-masing anak didik tersebut sesuai dengan KKM pada KD 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

Hasil Metode Diskusi, Pada kegiatan awal yang dilakukan sebelum melakukan tindakan adalah memberi soal *pre-test* hari pertama kepada siswa. Tujuan menganalisis hasil sebelum melihat adalah untuk mengukur kemampuan siswa sebelum menerima proses perlakuan dalam pembelajaran metode diskusi. Selain itu, untuk dapat mengukur kemampuan awal siswa materi yang akan disampaikan. Langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran sesuai standar yang berlaku pembelajaran. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian agar hasil teks berita bisa tercapai secara efektif dengan menggunakan metode diskusi, perlu diperhatikan langkah-langkah penyelenggaraan metode diskusi. Perihal pelaksanaan diskusi ini mengemukakan sebagai berikut. (1) Pemilihan topik yang didiskusikan bisa dilakukan oleh peneliti dan anak didik, pemilihan topik pembelajaran teks berita menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai; (2) Pembentukan diskusi yang terdiri dari 2 kelompok satu kelompok terdiri dari 7 peserta didik dikarenakan jumlah siswa hanya berjumlah 14 siswa, pembentukan kelompok dilakukan secara acak setiap kelompok dan dipimpin oleh seorang ketua dan seorang notulis; (3) Dalam pelaksanaan diskusi, para siswa melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing, sedangkan peneliti memperhatikan dan memberikan pertunjukan bila mana diperlukan; (4) laporan hasil diskusi, hasil diskusi dilaporkan secara tertulis oleh masing-masing kelompok kemudian diadakan secara forum diskusi untuk menanggapi setiap laporan kelompok.

Pembelajaran dengan metode diskusi sudah memperlihatkan keefektifannya yang sebenarnya, dalam arti mampu diandalkan sebagai metode yang baik untuk pembelajaran materi teks berita di SMP IT Al-Azhar Kota Jambi. Deskripsi Data Hasil *Pre-Test*, Tujuan menganalisis hasil *pre-test* adalah untuk menjadi tolak ukur kemampuan siswa sebelum menerima proses perlakuan dalam pembelajaran metode diskusi. Selain itu juga untuk bisa mengukur kemampuan awal siswa tentang materi yang akan disampaikan.

Diagram 1.1 Hasil *Pre-test*



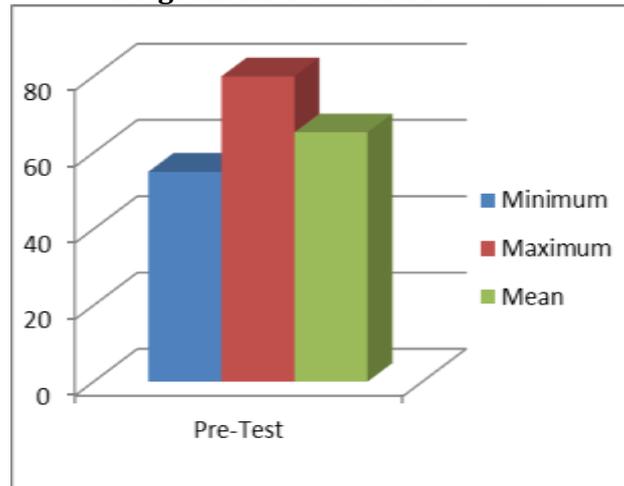
Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah rumus mencari Skor Baku yaitu: Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan pada nilai signifikansi (sig) yaitu 0,227 sehingga bisa disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dan dapat melanjutkan ketahap analisis selanjutnya.

Uji Homogenitas Data *Pre-test*, Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya ialah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk dapat mengkaji data. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas nilai siswa kelas VIII E.

Jika dilihat signifikansi < 0.05 bisa dikatakan varian dari beberapa populasi adalah tidak sama. Namun jika nilai signifikansi > 0.05 bisa dikatakan bahwa varian dari beberapa populasi tersebut adalah sama.

Berdasarkan nilai signifikansi pre-test adalah $0.166 < 0.227$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogeny dan dapat disimpulkan bahwa data disimpulkan pada analisis berikutnya.

Data Hasil *Post-Test*, Instrumen berupa soal post-test diberikan pada akhir rangkaian pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan sesudah mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggukankan metode diskusi. Test akhir ini dilakukan untuk mendapatkan data apakah ada pengaruh terhadap penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran menulis teks berita kelas VIII E dan mengetahui nilai siswa. Kemudian teks berita yang dibuat siswa di olah dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang dibuat oleh peneliti.

Diagram 1.2 Data Nilai *Post-test*

Uji Normalitas Data *Post-test*, Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah rumus mencari skor baku yaitu Jika nilai signifikasi (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan Jika nilai signifikasi (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pada nilai signifikasi (sig) . 0,05 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal dan bisa melanjutkan ketahaap analisis selanjutnya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap pembelajaran teks berita pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama IT Al-Azhar Kota Jambi semester ganjil. Manfaat dari metode diskusi dalam proses belajar dan mengajar ialah antara lain : (a) Suasana kelas lebih hidup, sebab siswa mengarahkan perhatian atau pikirannya kepada masalah yang sedang didiskusikan. (b) Kesimpulan hasil diskusi mudah dipahami siswa, karena mereka mengikuti proses berpikir sebelum sampai kepada suatu kesimpulan. (c) Merangsang kreatifitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan-gagasan dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah. (d) Mengembangkan sikap toleransi pendapat orang lain, memperluas wawasan dan membina untuk terbiasa musyawarah untuk mufakat dalam memecahkan suatu masalah. (e) Dapat menjalin hubungan sosial antar individu siswa sehingga menimbulkan rasa harga diri, toleransi, demokrasi, berpikir kritis dan sistematis.(f) Adanya kesadaran para siswa dalam mengikuti dan mematuhi aturan- aturan yang berlaku dalam diskusi merupakan refleksi kejiwaan dan sikap mereka untuk berdisiplin dan menghargai pendapat orang lain.

Pada pembelajaran teks berita dalam pelaksanaan metode diskusi harus ada suatu kerja sama yang baik antara anak didik dan peneliti agar jalannya diskusi tersebut dengan baik dan lancar sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Agar hasil belajar teks berita bisa tercapai secara lebih efektif dengan menggunakan metode diskusi, pemilihan topik tes berita yang dipilih oleh peneliti atau siswa itu sendiri. Dibentuknya kelompok diskusi dengan 2 kelompok dari siswa yang berjumlah 14 siswa dan dipimin oleh seorang ketua dan seorang notulis. Pembentukan kelompok diserahkan kepada siswa untuk memilih anggotanya.

Pada awal pembelajaran siswa melakukan uji pre-test terlebih dahulu sebelum memasuki pembelajaran metode diskusi pada pembelajaran teks berita. Sehingga dilanjutkan dengan metode selanjutnya.

Seluruh siswa diwajibkan mengikuti kelas metode diskusi peneliti menjelaskan mengenai teks berita kepada siswa. Kemudian peneliti dan siswa saling bertanya jawab serta

berinteraksi setelah semua siswa jelas dan paham, siswa kembali dites melalui soal yang sama dari uji *pre-test* apakah terdapat perubahan atau pada uji *post-test* terdapat nilai sebaliknya.

Dalam pembelajaran ini siswa terlihat begitu menikmati proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi siswa terlihat lebih aktif dan proses pembelajaran lebih efektif dan tidak membosankan. Hasil rekapitulasi nilai *post-test* mengenai teks berita pada tes sesudah dilakukan pembelajaran metode diskusi ada nilai rata-rata 65.35 dan nilai sebelum dilakukannya metode diskusi terdapat nilai rata-rata 57.5.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan bahwa penggunaan metode diskusi yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk materi teks beritanya lebih baik dari pada yang tidak menggunakan metode diskusi.

Hal ini dapat membuktikan penggunaan metode diskusi dapat membuat situasi kelas dalam pembelajaran lebih efektif sehingga bisa memotivasi belajar dan materi pembelajaran sehingga mudah dipahami siswa. Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0.235 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dapat berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan data yang dilakukan dengan aplikasi Microsoft Excel 2010 dengan rumus Liliefors, diperoleh nilai signifikansi $0.227 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang didapatkan berdistribusi homogen. Sehingga bisa dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil ini menunjukkan diketahui bahwa nilai sig (2tailed) sebesar 0.00 lebih dari signifikansi 0.05. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode diskusi terhadap pembelajaran teks berita kelas VIII SMP IT Al-Azhar Kota Jambi.

Berdasarkan hasil hipotesis yang sudah ditentukan maka hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh sebab itu hasil yang bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama IT Al-Azhar Kota Jambi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dkk (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Ardila dkk. (2013) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan efektifitas antara metode diskusi kelompok terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa.

D. Simpulan

Setelah memperhatikan hasil pengamatan diskusi di kelas selama kurang lebih satu bulan, maka dapat menyimpulkan bahwa metode diskusi yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran materi teks berita di SMPIT Al-Azhar Kota Jambi berhasil. Akan tetapi terdapat sisi positif dari penelitian tersebut karena hal itu ditunjukkan dengan:

Pertama, nilai masing-masing anak didik tersebut sesuai dengan KKM pada KD 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Panjang interval untuk KD tersebut dapat ditentukan dengan cara: $(\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai KKM}) : 3 = (100 - 70) : 3 = 10$. Sehingga panjang interval untuk setiap predikat adalah 10. Maka kemampuan menulis teks berita siswa bisa di golongkan menjadi 4 macam predikat.

Kedua, Pada pembelajaran teks berita dalam pelaksanaan metode diskusi harus ada kerja sama yang baik antara anak didik dan peneliti agar jalannya diskusi tersebut dengan baik dan lancar sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Ketiga, Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan bahwa penggunaan metode diskusi yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk materi teks berita hasilnya lebih baik dari pada yang tidak menggunakan metode diskusi.

Keempat, Sehingga bisa dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t. hasil ini memperlihatkan diketahui bahwa nilai sig (*2tailed*) sebesar 0.00 lebih dari signifikansi 0.05. hasil ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode diskusi terhadap pembelajaran teks berita kelas VIII SMP IT Al-Azhar Kota Jambi.

E. Referensi

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ananda, Refisa, and Muhammad Adek. 2020. "Jurnalistik Online: Penyeimbangan Literasi Baca Tulis Dan Digital Siswa". In *Seminar Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 41-47. Palembang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.
- Ardila, Aris, Abduh Ridha, and Abdul Haris Jauhari. 2014. "Efektifitas metode diskusi kelompok dan metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku seks pranikah." *Jumantik* 2(1).
- Djuraid, Husnun. 2009. *Penduan Menulis Berita (Pengalaman Lapangan Seorang Wartawan)*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung. Pustaka Setia.
- Irwan, Irwan. 2018. "Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar." *IQRO: Journal of Islamic Education* 1(1): 43-54.
- Moruk, Yoseph. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita dengan Metode Diskusi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun." *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3(1): 25-33.
- Sanjaya, Ade. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sirait, Zulkarnain. 2022. "Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Islam Tahfidz." *Journal Of Science And Social Research* 5(1): 101-110.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suhandi, Dayang Yuliana, M. Yusuf Ibrahim, and Gusti Budjang. 2013. "Efektivitas penggunaan metode diskusi pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2(9).
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Pess.
- Wulandini, Ni Putu Wina, I. Wayan Eka Wiweka, and Gede Wira Bayu. 2021. "Efektivitas Metode Diskusi Pada Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa." *Journal for Lesson and Learning Studies* 4(2).